BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu".

Penentuan objek penelitian adalah langkah awal yang harus ditentukan oleh peneliti, objek penelitian ini merupakan objek yang akan di teliti oleh peneliti mengenai masalah-masalah yang terjadi di perusahaan. Objek penelitian ini akan mengacu pada masalah pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku organisasi (OCB) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung jl. Tamansari No. 55 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penilaian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuanlitatif yang dimana penulis bermaksud ingin menggambarkan Pengaruh Kepribadian Dan Kepuasan Kerja Pegawai Terhadap Perilaku Organisasi (OCB) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.

Penelitian ini bermaksud menggunakan metode deskriptif karena metode ini sangat cocok untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat independen, berdiri sendiri, bukan untuk mengkaji tingkat hubungan atau perbandingan dan hanya bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai variabel terkait dimana penulis mengamati aspek-aspek tertentu secara spesifik dan yang akan memperoleh data yang sesuai dengan peneltitian. Yang kemudian data tersebut akan peneliti olah, dianalisis, diproses lebih lanjut dengan teori yang kuat kemudian akan bisa ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

Sugiyono (2005 : 21): " Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut: "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil data sengan cara mengambil sampel dari populasi responden dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1. Desain Penelitian

Melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Narimawati Umi (2008) adalah sebagai berikut: "Desain Penelitian adalah Suatu Rencana Struktur, dan Strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas".

Desain penelitian ini merupakan sebuah rancangan penelitian untuk digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna untuk semua pihak yang terlibat dalam melakukan proses penelitiannya, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

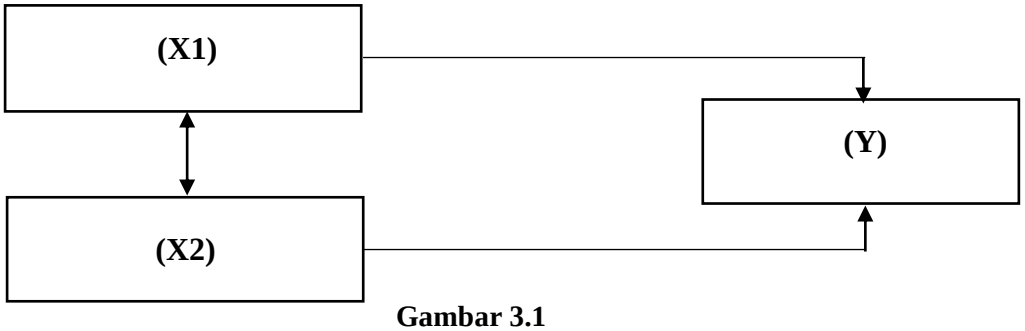
Langkah-langkah penelitian menurut Umi Narimawari (2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi.
3. Menetapkann rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

8. Melakukan analisis data, analisis digunakan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriftif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas (independent) yang memiliki hubungan dengan satu variabel tergantung (dependen).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah:"Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Sedangkan Menurut Narimawati Umi (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut: “Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor”.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku organisasi (OCB), maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / *Independent variabel*

   Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kepribadian dan Kepuasan Kerja karyawan.

2. Variabel terikat / *Dependent Variabel*

   Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa “ dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah perilaku organisasi (OCB).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel kepribadian

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	No.Kuesioner	skala	Sumber data
Kepribadian pegawai (X1)	kepribadian adalah karakteristik yang menetap dalam diri seseorang yang menggambarkan perilaku individu, yang digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. McCrae (2011)	Ekstraversi	- Mudah menyesuaikan diri - Mudah bekerja sama - Merasa nyaman berinteraksi dengan orang lain - Senang berkelompok	1 2 3 4	Ordinal	**Pegawai Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung**
		Kemampuan bersepakat	- Toleran - Mampu menahan tekanan	5 6	Ordinal	
		kenuranian	- Ketelitian - Bersikap lemah lembut - Teratur dalam pekerjaan - Tepat waktu - Mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	7 8 9 10 11	Ordinal	
		Stabilitas emosi	- Merasa percaya diri akan pekerjaan - Dapat menahan emosi dengan baik ketika ada permasalahan	12 13	Ordinal	
		Terbuka pada pengalaman	- Terbuka terhadap ide yang baru - Inovatif dalam melakukan pekerjaan Costa dan McCrae dalam Feist (2010)	14 15	Ordinal	

Kepuasan kerja pegawai (X2)	Kepuasan merupakan respon emosional terhadap situasi kerja yang sering ditentukan menurut seberapa baik hasil yang dicapai dalam memenuhi atau melampaui harapan dan dapat mewakili beberapa sikap yang berhubungan Luthans (2006:243) dalam Ai Rohayati (2014)	Pekerjaan itu sendiri	- Pekerjaan yang menarik - Kesempatan untuk belajar	1 2	Ordinal	**Pegawai Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung**
		Atasan	- Kemampuan yang dimiliki atasan - Pemberian dukungan - Pemberian bantuan	3 4 5	Ordinal	
		Promosi	- Kesempatan untuk maju - Kebijakan promosi - Kesempatan yang adil	6 7 8	Ordinal	
		Upah dan gaji	- Kesesuaian penghasilan dengan beban kerja dan tanggung jawab	9	Ordinal	
		Rekan kerja	- Sumber dukungan - Kenyamanan - Bantuan anggota individu	10 11 12	Orinal	
Perilaku peran ekstra (OCB) (Y)	Perilaku keanggotaan organisasi merupakan perilaku karyawan perusahaan yang ditunjukan untuk meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan tanpa mengabaikan tujuan produktifitas	Sifat mementingkan orang lain	- Perilaku membantu orang tertentu	1	Ordinal	**Pegawai Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung**
		keuranian	- Kehadiran, kepatuhan terhadap peraturan dan sebagainya - Tiba lebih awal, sehingga siap bekerja pada saat jadwal kerja dimulai - Tidak menghabiskan waktu untuk pembicaraan diluar pekerjaan	2 3 4	Ordinal	

	individual karyawan Organ et, al (2005) dalam Ai Rohayati (2014)					
		sikap bertanggung jawab	- Keterlibatan dalam fungsi-fungsi yang membantu organisasi - Membantu mengatur kebersamaan secara departemental.	5 6	Ordinal	
		sikap sportif	- Kemauan untuk bertoleransi tanpa mengeluh. - Tidak membesarkan-besarkan masalah diluar proporsinya.	7 8	Ordinal	
		Kesopanan	- Berusaha untuk menghargai orang lain. - Berusaha untuk tidak membuat masalah dengan orang lain.	9 10	Ordinal	

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengeumpulan Data

3.2.3.1.Sumber Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku organisasi (OCB) di kota bandung ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan beberapa kuesioner kepada responden. Menurut Uma Sekaran (2011:242) data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk

analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. Menggunakan data primer dikarenakan peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan. Data bisa dioleh ketika semua data telah terkumpul lalu menghasilkan informasi-informasi yang ingin diketahui oleh penulis tentang kepribadian dan kepuasan kerja terhadap perilaku ekstra peran (OCB).

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis literatur, artikel, tulisan ilmiah, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut sugiyono (2011:137) data sekunder adalah:"sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Menggunakan data sekunder karena peneliti bermaksud untuk mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah sebelumnya oleh peneliti lain, yang dimana informasi itu mengenai data-data terkait dengan kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku peran ekstra (OCB).

3.2.3.2 Teknik penentuan data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan, hal ini dibagi kedalam dua golongan, yaitu:

1. **Populasi**

   Sugiyono (2013:215) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika kota bandung yang berjumlah 99 pegawai.

Tabel 3.2
Jumlah Pegawai Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung

No	Bidang	Jumlah
1.	Perencanaan Dan Program	14 orang
2.	Kepegawaian umum	17 orang
3.	Postel	7 orang
4.	SKDI	13 orang
5.	PDE	9 orang
6.	Telematika	13 orang
7.	Balai LPSE	12 orang
8.	Keuangan	14 orang
	Total	99 orang

Sumber : Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiono (2012:116) sampel adalah "sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *probability sampling* dengan *simple random sampling*.

Sugiyono (2012:82) "berpendapat bahwa *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Sedangkan *Simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu "teknik pengambilan data yang

paling *simple* (sederhana) karena pengambilan angota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhaikan strata yang ada pada populasi itu".

a. Menghitung sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendekatan slovin menurut yumane (1967) dalam sudirdja (2012) pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Nd^2)}$$

Ket :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

$$n = \frac{99}{1 + (99 \times 0{,}1^2)}$$

$$= 49.75 = 50$$

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 99 orang, dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1 maka dapat diketahui sampel yang akan di teliti adalah sebanyak 50.

B. Menghitung Sampel Berdasarkan Strata

Setelah menghitung jumlah sampel, perhitungan dilanjutkan dengan menghitung jumlah sampel berstrata dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = besarnya sampel pada strata ke-i

N_i = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut:

1. Perencanaa Dan Program

$$n_i = \frac{14}{99} \times 50 = 7{,}1 = 7$$

2. Kepegawaian Umum

$$n_i = \frac{17}{99} \times 50 = 8{,}6 = 9$$

3. Postel

$$n_i = \frac{7}{99} \times 50 = 3{,}54 = 4$$

4. SKDI

$$n_i = \frac{13}{99} \times 50 = 6{,}56 = 7$$

5. PDE

$$n_{\text{i}} = \frac{9}{99} \times 50 = 4{,}55 = 5$$

6. Telematika

$$n_{\text{i}} = \frac{13}{99} \times 50 = 6{,}57 = 7$$

7. Balai LPSE

$$n_{\text{i}} = \frac{12}{99} \times 50 = 6{,}1 = 6$$

8. Keuangan

$$n_{\text{i}} = \frac{14}{99} \times 50 = 7{,}07 = 7$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing-masing bagian di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Populasi dan sampel

No	Bagian	Populasi	Sampel
1.	Perencanaan dan program	14	7
2.	Kepegawaian umum	17	9
3.	postel	7	4
4.	SKDI	13	7
5.	PDE	9	5
6.	Telematika	13	7
7.	Balai LPSE	12	6
8.	Keuangan	14	7
Jumlah		**99**	**52**

Sumber: data diolah 2016

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu penelitian lapangan (*field risearch*) dan studi kepustakaan (*library reseac*h).

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

   Penelitian Lapangan (*Fiels Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara :

   a. Metode pengamatan (*observasi*)

      Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan di DISKOMINFO kota Bandung.

   b. Wawancara (*interview*)

      teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti. Dalam teknik wawancara ini penulis melakukan tanya jawab pada responden untuk bisa mendapatkan informasi atau data. Informasi berkaitan dengan pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku organisasi (OCB) di DISKOMINFO kota bandung.

c. Kuesioner

teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang berhubungan dalam pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap prilaku organisasi (OCB) dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pegawan DISKOMINFO kota Bandung, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Teknik pengumpulan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternative jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor ini dilakukan atas jawaban pertanyaan mengenai kepribadian (X1), kepuasan kerja (X2), dan perilaku organisasi (OCB) (Y), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai-nilai alternatif dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernytaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2010:94)

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

- Dokumentasi

  Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku organisasi (OCB).

- Studi literatur

  Studi literatur adalah mengumpulkan data-data yang ada pada setiap variabel yang akan diteliti. Termasuk didalamnya mengumpulkan jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai pedoman yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:3) valid adalah: "menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti."

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi pearson.

Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan software SPSS 14.0 for windows dengan metode korelasi pearson yang rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\left\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\right\}\left\{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\right\}}}$$

Sumber:

Narimawati (2011)

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor total yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal

ΣX^2 = jumlah kuadrat masing-masing skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden

Dalam mengadainterpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:164) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5

Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :

n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5% atau sisi adalah :

1. Item instrument dikatakan valid jika t hitung lebih dari atau sama dengan 0,05 = 1,9774 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika t hitung kurang dari t 0,05(165) = 1,9774 maka instrument tersebut tidak dapat digunakan..

Rangkuman hasil pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 21.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepribadian

Tabel 3.6

Hasil Pengujian Validitas Kuesioner Kepribadian

No. Item	Koef. Validitas	Nilai Kritis	Keterangan	Kriteria
Kepribadian (X_1)				
$X_{1.1}$	0,588	0,3	Valid	*Good*
$X_{1.2}$	0,526	0,3	Valid	*Good*
$X_{1.3}$	0,455	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{1.4}$	0,637	0,3	Valid	*Good*
$X_{1.5}$	0,408	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{1.6}$	0,607	0,3	Valid	*Good*
$X_{1.7}$	0,556	0,3	Valid	*Good*
$X_{1.8}$	0,540	0,3	Valid	*Good*
$X_{1.9}$	0,461	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{1.10}$	0,377	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{1.11}$	0,333	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{1.12}$	0,872	0,3	Valid	*Good*
$X_{1.13}$	0,887	0,3	Valid	*Good*
$X_{1.14}$	0,386	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{1.15}$	0,373	0,3	Valid	*Acceptable*

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 21.0

Hasil yang diperoleh seperti pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai korelasi (r) untuk skor item dengan total skor variabel kepribadian memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari 3,0 sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan kriteria *good* dan *acceptable*.

2) Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kuesioner kepuasan Kerja

No. Item	Koef. Validitas	Nilai Kritis	Keterangan	Kriteria
Kepuasan Kerja (X_2)				
$X_{2.1}$	0,509	0,3	Valid	*Good*
$X_{2.2}$	0,305	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{2.3}$	0,389	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{2.4}$	0,666	0,3	Valid	*Good*
$X_{2.5}$	0,657	0,3	Valid	*Good*
$X_{2.6}$	0,929	0,3	Valid	*Good*
$X_{2.7}$	0,820	0,3	Valid	*Good*
$X_{2.8}$	0,808	0,3	Valid	*Good*
$X_{2.9}$	0,559	0,3	Valid	*Good*
$X_{2.10}$	0,660	0,3	Valid	*Good*
$X_{2.11}$	0,376	0,3	Valid	*Acceptable*
$X_{2.12}$	0,524	0,3	Valid	*Good*

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 21.0

Hasil yang diperoleh seperti pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai korelasi (r) untuk skor item dengan total skor variabel kepuasan kerja memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari 3,0 sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan kriteria *good* dan *acceptable*.

3) Hasil Uji Validitas Kuesioner OCB

Tabel 3.8
Hasil Kuesioner Validitas OCB

No. Item	Koef. Validitas	Nilai Kritis	Keterangan	Kriteria
OCB (Y)				
$Y_{.1}$	0,813	0,3	Valid	*Good*
$Y_{.2}$	0,800	0,3	Valid	*Good*
$Y_{.3}$	0,599	0,3	Valid	*Good*
$Y_{.4}$	0,931	0,3	Valid	*Good*
$Y_{.5}$	0,785	0,3	Valid	*Good*
$Y_{.6}$	0,740	0,3	Valid	*Good*
$Y_{.7}$	0,590	0,3	Valid	*Good*
$Y_{.8}$	0,502	0,3	Valid	*Good*
$Y_{.9}$	0,329	0,3	Valid	*Acceptable*
$Y_{.10}$	0,526	0,3	Valid	*Good*

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 21.0

Hasil yang diperoleh seperti pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai korelasi (r) untuk skor item dengan total skor variabel OCB memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari 3,0 sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan kriteria *good* dan *acceptable*.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:3) reliabilitas adalah:“Reliabilitas adalah derajat konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu.”

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistensian. Suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang

diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap ada toleransi perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Mencari reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$ri = \frac{2\ r\ b}{1+rb}$$

Sumber: Umi Narimawati (2011)

Keterangan:

ri = reliabilitas internal seluruh instrument

rb = korelasi antara belahan pertama dan kedua

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak beberda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

Adapun hasil uji reliabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9
Standar Penilaian untuk Reliabilitas & Validity

Kriteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,40

Sumber: Barker et al, 2002:70

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliable). Rangkuman hasil pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 21.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10

Hasil Pengujian Realibilitas Kuesioner

Variabel	*Split Half*	N of Item	Nilai Kritis	Keterangan	Kriteria
Kepribadian (X_1)	0,850	15	0,7	Reliabel	*Good*
Kepuasan Kerja (X_2)	0,891	12	0,7	Reliabel	*Good*
OCB (Y)	0,866	10	0,7	Reliabel	*Good*

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 21.0

Pada tabel di atas, dapat dilihat ketiga variabel yang digunakan memiliki koefisien reliabilitas *split-half* yang lebih besar dari nilai kritis yakni sebesar 0,7 sehingga dinyatakan reliabel dengan kriteria *good*. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa seluruh

pernyataan yang digunakan, sudah teruji kesahihan (validity) serta keandalannya (reliability) untuk dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.2.4.3 Uji MSI (*Method of successive interval*)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, data yang diperoleh sebagai hasil penyebaran dari kuesioner yang bersifat ordinal, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of successive interval Harun al rasyid (1996:33)

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi pada setiap jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang di peroleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan jumlah responden
3. Berdasarkan proposal tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan proposi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
5. Menghitung scale of value (SV) untuk masing-masing proporsi responden, dengan rumus:

$$Scale\ Of\ Value = \frac{Densityatlower\ \lim - densityatupper\ \lim}{areaunderupper\ \lim - areaunderlower\ \lim}$$

Keterangan:

Density at lower limit = Kepadatan Batas Bawah

Density at upper lim = Kepadatan Batas Atas

Area under lower limit = Daerah di Bawah Batas Bawah

Area under upper limit = Daerah di Bawah Batas Atas

6. Mengubah *Scale Of Value*(SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentrasformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus

$$Y = SV + \left[1 + |SV \min|\right]$$

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.

1) Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.
2) Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* (X) terhadap

variabel *dependent* (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 digunakan metode deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{N\ (m-1)}{m}$$

Sumber: Narimawati (2011)

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak sebaga berikut:

$$\%\text{Skor aktual} = \frac{Skor\ aktual}{skor\ ideal} \times 100\ \%$$

Sumber: Umi Narimawati (2011)

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Prinsip pengklasifikasian persentase skor jawaban responden dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Skor Jawaban Responden Berdasarkan Persentase Skor Aktual

No	Persentase Skor	Kategori Skor
1	20,00 – 36,00	Sangat Rendah/ Tidak Baik
2	36,01 – 52,00	Rendah/ Kurang Baik
3	52,01 – 68,00	Cukup Tinggi/ Cukup Baik
4	68,01 – 84,00	Tinggi/ Baik
5	84,01 – 100	Sangat Tinggi/ Sangat Baik

Sumber: Narimawati (2011)

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh *item-item* pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

2. Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan

langkah – langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval yaitu:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Pada setiap butir yang ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menetukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas).
7. Menggunakan skala dengan rumus.

$$\mathbf{NS} = \frac{(\mathbf{Density\ at\ Lower\ Limit}) - \mathbf{(Density\ at\ Upper\ Limit)}}{\mathbf{(Area\ Blow\ Upper\ Limit) - (Area\ Blow\ Upper\ Limit)}}$$

Sumber:Narimawati (2011)

Keterangan:

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala Value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

[NS + | NS min | +1] = Y

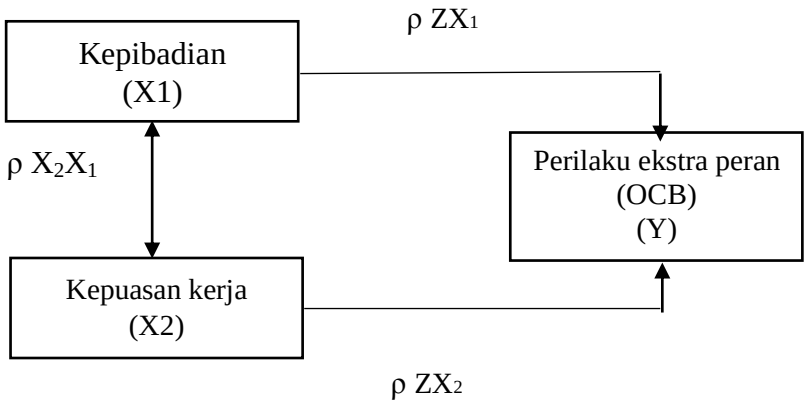
Sumber: Umi Narimawati (2011)

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

3. Analisis jalur

Sarjono dan julianita (2011) mengemukakan bahwa analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Guna menganalisis hubungan kausal antar variabel dan menguji hipotesis sistematis maka alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan *SPSS*.

Menurut Anwar (2011:56), salah satu asumsi yang perlu diperhatikan dalam analisis jalur adalah skala pengukuran semua variabel minimal menggunakan skala interval. Namun, penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal, sehingga harus ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Estimasi pengaruh variabel bebas baik secara langsung maupun tidak langsung akan dilakukan pada masing-masing jalur. Signifikan model tampak berdasarkan koefisien (ρ) yang signifikan terhadap jalur. Penyelesaian analisis jalur diperlukan adanya diagram jalur maupun koefisien tampak pada Gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.2
Model analisis jalur

Sumber: Data Diolah

Keterangan :

ρ ZX_1 : koefisien jalur pengaruh langsung kepribadian terhadap Perilaku ekstra peran OCB.

ρ ZX_2 : Koefisien jalur pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap Perilaku ekstra peran OCB.

ρ X_2X_1: Koefisien jalur hubungan langsung kepribadian terhadap kepuasan kerja

4. Analisis korelasi

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:49) mengungkapkan bahwa pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dan dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono, 2009:248

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X1 = kepribadian

X2 = Kepuasan kerja

Y = perilaku organisasi (OCB)

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.12
Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 - 0,199	sangat lemah
2.	0,20 - 0,399	Lemah
3.	0,40 - 0,599	Cukup Kuat
4.	0,60 - 0,799	Kuat
5.	0.81 - 1	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011)

5. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Jika (r2)=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika r2=0 berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku ekstra peran (OCB) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R2 = SS\ reg/SStot$$

$$KD = r2 \times 100\%$$

Dimana :

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Sumber: Jonathan, 2006:42

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:377) menyatakan bahwa: "Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan itu dapat diterima atau tidak". Dalam penelitian ini yang akan uji adalah kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku organisasi (OCB) diskominfo kota bandung

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis haruslah membuat rancangan sementara diantaranya :

1. **Penetapan Hipotesis**

   Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dala penelitian ini berkaitan atau tidaknya pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja pegawai terhadap perilaku ekstra peran (OCB).

   a) Hipotesis penelitian

      Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kepribadian dan kepuasan kerja terhadap perilaku ekstra peran (OCB).

Ha : Terdapat pengaruh antara kepribadian dan kepuasan kerja terhadap perilaku ekstra peran (OCB).

b) Hipotesis statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternative (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$, pengaruh kepribadian (x1) dan kepuasan kerja (x2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku peran ekstra (OCB) (y).

Ho : $\rho \neq 0$, pengaruh kepribadian (x1) dan kepuasan kerja (x2) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku peran ekstra (OCB) (y).

2. Menentukan tingkat signifikan

Dasar pengambilan keputusan berdasakan angka signifikansi menurut Jonathan Sarwono (2006) menyebutkan :

1) Angka Probabilitas (SIG) < 0.05 hubungan kedua varibel signifikan.
2) Angka Probabilitas (SIG) > 0.05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Untuk menguji signifikansi koefisien *Korelasi Pearson,* yaitu menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Narimawati (2011)

Keterangan :

t : nilai uji t

r : koefisien *Korelasi Pearson*

n : jumlah sampel

Nilai t *hitung* tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05 uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

a. jika nilai t *hitung* ≤ t tabel maka H diterima, Ha ditolak 0
b. jika nilai t *hitung* ≥ t tabel maka H 0 ditolak, Ha diterima

3. kriteria penarikan pengujian dan penarikan kesimpulan

Jika menggunakan tingkat signifikansi (α = 0,05) untuk diuji dua pihak maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika t *hitung* ≥ t tabel maka H0 ada didaerah penolakan berarti Ha diterima, artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika t *hitung* ≤ t tabel maka H0 ada didaerah penerimaan berarti Ha ditolak, artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.3

Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis